Kotbah Minggu

22 Agustus 2021

"ORANG BENAR DI MATA TUHAN"

- Mazmur 34 Ayat 12-18 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG:

- Dalam ayat 1 dari Mazmur ini kita diberitahu bahwa Daud melarikan diri dari Saul. Dia melarikan diri ke bagian lain di luar Israel yang disebut **Gat.**
- Jadi ketika dia pergi ke **raja Gat, Abimelekh.** Raja Abimelekh sedikit khawatir karena negaranya, Gat dan Israel adalah musuh. Dan Daud adalah pahlawan Israel yang datang ke kerajaannya. Oleh karena itu dia berpura-pura gila. (1 Samuel 21:10-15)
- Jadi Daud tidak hanya harus lari dari Saul, dia juga lari dari raja Abimelekh yang memintanya pergi. Maka Daud dan anak buahnya meninggalkan tempat ini dan pergi ke sebuah **gua**. (1 Samuel 22:1-2)
    - Daud sekarang berada di dalam gua dengan pasukannya, 400 orang. Tentara ini tidak seperti tentara sungguhan. Ini adalah pasukan yang mengikuti Daud karena mereka ditolak dari Israel. (1 Samuel 22:1- 2)
    - Situasi ini sangat primitive dan sangat menyedihkan.
    - Tetapi di ayat 2, kita akan melihat bahwa kata-kata pembuka dari mulut Daud yang dimana Mazmur ini ditulis, dengan latar belakang situasi yang mengerikan ini.

- ***Ayat 2*** *mengatakan "Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku."*
    - Ketika Daud menulis lagu ini, dia di dalam situasi yang mengerikan.
    - Sering kali orang Kristen memuji Tuhan karena mereka diberkati. Tetapi Daud tidak berada dalam situasi dimana ia memiliki berkat yang baik, namun dia memuji Tuhan.
    - **Kenapa bisa seperti itu? Mengapa dia bisa melakukan hal itu?** Karena dia tahu siapa Tuhan dan dia tahu bahwa Tuhan mencintainya. Tuhan itu bijaksana. Tuhan punya rencana untuknya dan rencana Tuhan lebih tinggi dari rencananya sendiri. Meskipun Tuhan menempatkan dia

melalui waktu yang sangat sulit, Tuhan punya alasan. Walaupun dia tidak mengerti alasan-Nya tapi dia tahu siapa Tuhan itu.

- **Dan Daud hanya tahu bahwa Tuhan adalah Bapa yang bijaksana dan Bapa yang baik. Tuhan adalah Bapanya sehingga dia dapat mempercayai Tuhan. Begitulah perilaku orang yang mengerti Tuhan.**

- ***Ayat 12*** *"Marilah anak-anak, dengarkanlah aku, takut akan TUHAN akan kuajarkan kepadamu!"*
  - Jadi Anda lihat, Daud sekarang memiliki 400 orang di bawahnya. Dia menyebut mereka seperti anak-anaknya dan dia akan memberi mereka pelajaran penting. Dan pelajaran terpenting yang bisa Anda ajarkan kepada siapa pun termasuk anak-anak Anda adalah takut akan Tuhan.
  - **Kita hanyalah manusia. Tuhan lebih pintar dan kuat. Kita bergantung pada Tuhan dan tanpa Tuhan kita tidak berdaya.**
  - Jadi pelajaran pertama dalam hidup yang diajarkan Daud kepada rakyatnya adalah takut akan Tuhan.

- ***Ayat 13*** *"Siapakah orang yang menyukai hidup, yang mengingini umur panjang untuk menikmati yang baik?"*
  - Jadi Daud sekarang berkata, *"Aku akan memberi tahumu bagaimana cara agar kamu memiliki kehidupan yang baik. Kamu ingin melihat berkat Tuhan? Aku akan mengajarimu caranya."*
  - **Daud mengajarkan 400 orangnya, prinsip-prinsip penting.**

- ***Ayat 14*** *"Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu;"*
  - **Lidah ini sangat sulit dikendalikan. Lidah ini menyebabkan lebih banyak luka daripada tinju kita.** Sangat sedikit dari kita yang menggunakan tinju kita untuk memukul orang. Beberapa melakukan itu tetapi tidak banyak. Sangat sedikit yang mengambil pistol dan menembak orang, mengambil pisau dan memotong orang.
  - **Tapi dengan lidah kita, kita telah melakukan banyak kerugian melukai banyak orang. Kita telah menyakiti banyak orang.**
  - Anda harus sangat berhati-hati dengan apa yang Anda katakan. Ini dapat menyebabkan banyak kerusakan, banyak kejahatan.

- ***Ayat 14*** *"dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu;"*
  - Berhati-hatilah agar Anda tidak berbohong. Dengan lidah kita, kita berbicara bohong, kita melebih-lebihkan diri kita sendiri.
  - Kita memutarbalikkan fakta sepanjang waktu. Kita mengubah fakta sesuai dengan apa yang kita inginkan. Kita melakukannya secara alami sehingga kita bahkan tidak menyadari bahwa kita melakukannya.

- Tuhan menyukai kebenaran. Tuhan berkata, *"Jangan berdusta."* Itu salah satu perintah Tuhan. Jadi berhati-hatilah! **Mari kita mencoba menggunakan lidah kita untuk tidak menyakiti dan juga untuk berbicara apa yang akurat bukan tipu daya dan kebohongan.**

- ***Ayat 15*** *"jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusahalah mendapatkannya!"*
  - Anda tahu dengan lidah kita bisa berbuat baik, kita bisa memberkati orang. Daripada menggunakan lidah untuk menyakiti, kita bisa menggunakan lidah untuk menyemangati orang. Alih-alih kita menggunakan lidah untuk menipu orang, untuk melakukan hal yang salah, kita dapat menggunakan lidah kita untuk mengajar orang melakukan hal yang benar.
  - Mari berbuat baik dengan lidah kecil kita ini.
    - Membagikan Injil kepada orang lain
    - Mendorong orang lain
- ***Ayat 15*** *"carilah perdamaian dan berusahalah mendapatkannya!"*
  - Dengan lidah Anda, Anda dapat mencari kedamaian, berdamai. Ketika orang menyakiti Anda, orang mengatakan hal-hal buruk tentang Anda dan kemudian Anda akan tergoda untuk mengatakan hal-hal buruk tentang mereka. **Dan itu akan menyebabkan lebih banyak gesekan. Itu terjadi sepanjang waktu di Gereja.**
  - Sungguh ada begitu banyak masalah di setiap Gereja. Ini bukan disebabkan oleh orang-orang yang berkelahi dan saling memukul, hampir tidak pernah di Gereja. **Tetapi lidah menyebabkan begitu banyak perpecahan, tidak ada kedamaian dalam Gereja**. Mengapa? Karena lidah. Tapi alih-alih menyebabkan perpecahan, mari kita ciptakan perdamaian.
  - Setiap kali seseorang berbuat salah kepada kita, kita berusaha untuk berdamai. Kita selalu mengatakan *"Jika saya telah berbuat salah kepada Anda, mungkin saya melakukannya tanpa sadar, saya minta maaf, tolong maafkan saya."*
  - **Ketika kita melakukan bagian kita untuk mengejar perdamaian, akan ada kedamaian di Gereja, di komunitas kita, di dalam keluarga kita**.
  - Mari kita mengejar perdamaian. **Tuhan ingin kita menjadi pembawa damai bukan pembawa masalah.**

- ***Ayat 16*** *"Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong;"*
  - Tuhan suka mendengar tangisan umat-Nya dan permohonan umat-Nya. Ketika kita melakukan apa yang benar dan kita berseru kepada Tuhan, kita percaya Tuhan akan membantu kita.
  - Tuhan menyukai kita untuk bergantung pada-Nya. Tuhan menyukai kita untuk percaya kepada-Nya, *"Tuhan tolong saya! Tuhan bantu saya menjadi pembawa damai! Tuhan tolong saya untuk mengendalikan lidah saya! Tuhan tolong saya menggunakan lidah ini untuk berbuat baik."*

- Tuhan itu seperti seorang Ayah yang mendengar anak-Nya berkata, *"Pa,tolong saya! saya ingin menjadi anak yang baik!"* Jika ayah dan ibu Anda mendengar anak Anda mengatakan itu. Pasti akan sangat senang.
- Tuhan senang mendengar kita sebagai anak-anak-Nya meminta bantuannya untuk menjadi anak-anak Tuhan yang baik.

- ***Ayat 17*** *" wajah TUHAN menentang orang-orang yang berbuat jahat untuk melenyapkan ingatan kepada mereka dari muka bumi."*
  - Namun sebaliknya, ketika kita berbuat jahat, dengan sengaja berbuat jahat maka Tuhan tidak berkenan kepada kita. Tuhan marah kepada kita.

- ***Ayat 18*** *adalah ayat yang indah "Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya."*
  - Ketika kita berseru kepada Tuhan, *"Tuhan tolong saya! saya sangat membutuhkan bantuan! Saya memiliki masalah dengan penipuan! Saya memiliki masalah dengan berbohong! Saya memiliki masalah dengan menyakiti orang dengan lidah saya! tolong saya!"* Tuhan menyukainya.
  - Ketika kita berseru kepada Tuhan, Dia akan membantu kita dan Dia akan membebaskan kita dari semua masalah kita.

- **SESUATU YANG PALING PENTING.**
  - Kita berseru kepada Tuhan untuk bantuan-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Ketika kita berseru kepada Tuhan dan berkata, *"Tuhan, saya adalah orang yang berdosa. Saya tidak bisa menyelamatkan diri, dosa saya banyak. Tuhan terima kasih untuk Yesus Kristus yang Engkau utus untuk mati untuk semua dosa saya. Tuhan, saya percaya* ***YESUS KRISTUS MATI UNTUK SEMUA DOSA SAYA DI KAYU SALIB.*** *Dia membayar hukuman untuk semua dosa saya. Dia berkata 'Sudah Selesai,' saya percaya Tuhan."*
  - Tuhan akan menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Dia akan menyelamatkan kita dari neraka.
  - **MASALAH TERBESAR** - Kita semua adalah orang berdosa, kita semua menuju neraka. Tapi kita berseru kepada Tuhan dan **Dia akan menyelamatkan kita dari semua masalah kita, semua masalah dalam kekekalan di neraka.** Tuhan akan menyelamatkan Anda, jika Anda secara pribadi berseru kepada Tuhan.

Tuhan memberkati Anda!